

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Kuzaini
2. Tempat dan tanggal lahir : Desa Sungai Pinang Baru, 19 Mei 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum menikah
6. Alamat : Jl. Mahligai, KM. 7 Rt. 05, Rw. 02 Kom. H. Muhammad (Mushalla *Babussalam*) Kec. Kertak Hanyar Kabupaten Banjar
7. Pendidikan
 - a. TPA Bustanul Arifin
 - b. MI Pembantanan
 - c. MTSN Sungai Tabuk
 - d. MA Hidayatullah Martapura
 - e. IAIN Antasari Banjarmasin
8. Orang Tua
 - a. Ayah
Nama : As'ad
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Sungai Pinang Baru Rt.01 Rw.04
Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar
 - b. Ibu
Nama : Sarmidah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Sungai Pinang Baru Rt.01 Rw.04
Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Demikian riwayat hidup ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 17 Juli 2016

Penulis,

DAFTAR TERJEMAH

No	Halaman	BAB	Terjemah
1	1	I	<i>Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (An Nahl ayat 125)</i>
2	12	II	<i>“Aku tinggalkan sesuatu bagi kalian semua yang jika kalian selalu berpegang teguh kepadanya niscaya selama-lamanya tidak akan pernah salah langkah tersesat jalan, sesuatu itu yakni Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya.” (H.R. Ibnu Majah).</i>
3	13	II	<i>“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa</i>

			<i>yang tidak diketahuinya”(Al Alaq ayat 1-5)</i>
4	13	II	<i>Menghadiskan akan kami Hajib bin Walid, menghadiskan akan kami Muhammad Harb dari Zuhri, mengabarkan akan aku Said bin Musayyib dari Abi Hurairah dulunya ia berkata: Rasulullah Saw., bersabda : tidaklah seseorang dilahirkan kecuali ia dilahirkan dalam keadaan fitrah, lalu orangtuanya yang menjadikannya Yahudi dan Nasrani dan Majusi (H.R. Muslim)</i>
5	18	II	<i>“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.”(Ali Imran ayat 102)</i>
6	26	II	<i>“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu benar orang-orang yang benar.”(Al Baqarah ayat 31)</i>
7	33	II	<i>“Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu)</i>

			<i>dan berpalinglah dari orang-orang musyrik.” (Al Hijir ayat 94)</i>
8		IV	<i>“Katakanlah: sesungguhnya shalatku, ibadatku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan semesta alam” (Al-An’am (6) : 162)</i>

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara untuk Muallim (Penceramah) Majelis Taklim Hidayatul Muslimin

1. Siapa nama lengkap ustadz ?
2. Kapan dan dimana ustadz dilahirkan ?
3. Siapa nama orang tua, kakek dan nenek ustadz ?
4. Bagaimana latar belakang pendidikan ustadz ?
5. Pekerjaan apa saja yang pernah ustadz tekuni ?
6. Siapa saja yang pernah mengajari atau menjadi guru ustadz dalam menimba ilmu ?
7. Sejak kapan ustadz mulai mengisi pengajian ?
8. Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Taklim Hidayatul Muslimin ?
9. Apa visi dan misi didirikan Majelis Taklim Hidayatul Muslimin ?
10. Sejak tahun 2003-2015 M, Kitab (materi) apa saja yang disajikan kepada para Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Muslimin ?
11. Bagaimana metode penyampaian dari materi-materi tersebut ?
12. Dan faktor apa saja yang mempengaruhi proses pengembangan Majelis Taklim Hidayatul Muslimin (2003-2015 M) ?
13. Harapan apa yang guru cita-citakan untuk Majelis Taklim Hidayatul Muslimin ?

B. Pedoman Wawancara untuk Pendiri dan Pengurus Majelis Taklim Hidayatul Muslimin

1. Bagaimana latar belakang sejarah berdirinya majelis taklim ?
2. Sejak kapan pengajian di Majelis Taklim Hidayatul Muslimin diadakan ?
3. Berapa jumlah peserta yang hadir dari waktu ke waktu ?
4. Kapan waktu pelaksanaannya ?
5. Bagaimana cara atau metode muallim dalam menyampaikan materi ?
6. Apakah ada pengajian lain selain pengajian di Majelis Taklim Hidayatul Muslimin ?
7. Apa visi dan misi didirikannya Majelis Taklim Hidayatul Muslimin ?
8. Siapakah tokoh-tokoh yang berperan aktif dalam mendirikan Majelis Taklim Hidayatul Muslimin ?
9. Dan bagaimana struktur kepanitian majelis taklim ini dari waktu ke waktu (2003-2015 M) ?
10. Sejak dibuka pengajian di Majelis Taklim Hidayatul Muslimin, siapakah yang menjadi *muallim* (guru) dan bagaimana profil beliau ?
11. Berapakah jumlah jamaah yang hadir pada Majelis Taklim Hidayatul Muslimin (2003-2015 M) ?
12. Fasilitas apa saja yang digunakan pada pengajian di Majelis Taklim Hidayatul Muslimin (2003-2015 M) ?

13. Kapan pelaksanaan pengajian di Majelis Taklim Hidayatul Muslimin ? dan Bagaimana prosesi pembelajaran pada pengajian ini, dari pembukaan hingga penutup ?
14. Upaya apa saja yang dilakukan para pengurus untuk mensejahterakan Majelis Taklim Hidayatul Muslimin ?
15. Dan faktor apa saja yang mempengaruhi proses pengembangan Majelis Taklim Hidayatul Muslimin (2003-2015 M) ?

C. Pedoman Wawancara untuk Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Muslimin

1. Sejak kapan anda mengikuti pengajian ini ?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang adanya pengajian di Majelis Taklim Hidayatul Muslimin ini ?
3. Apa yang menjadi tujuan anda dalam mengikuti pengajian ini ?
4. Bagaimana menurut anda sosok muallim dalam pengajian ini ?
5. Apakah anda memahami apa yang diajarkan pada pengajian ini ?
6. Apakah anda mengamalkan ilmu yang didapat dari pengajian dalam kehidupan sehari-hari ?
7. Bagaimana harapan anda mengenai Majelis Taklim kedepannya ?



Muallim R.H. Abdullah Basya bersama Kuzaini dan Junaidi



H. Kastalani, S.Pd.1 (Ketua), bersama A. Maki (Bendahara) dan Kuzaini



Mustain Billah, S.Ag (Sekretaris) bersama Kuzaini dan Anpani



Ketua Rt.02 Desa Paku Alam



Pengajian di Majelis Taklim Hidayatul Muslimin



Pengajian di Majelis Taklim Hidayatul Muslimin



Kuzaini (penulis) bersama dengan Pendiri dan Pengurus Majelis Taklim Hidayatul Muslimin

